

LAPORAN HIBAH INTERNAL

PENGUATAN MODAL MIKRO SEKTOR INDUSTRI KREATIF MELALUI LITERASI KEUANGAN, PERAN MEDIA SOSIAL DAN PLATFORM FINTECH



Peneliti:

Dr. Maria Widyastuti, M.M/ 0718125901 (Ketua)
Dr.Y. Budi Hermanto, M.M/0731076101 (Anggota)

**FAKUKTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KATOLIK DARMA CENDIKA
TAHUN 2021**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : Penguatan Modal Mikro Sektor Industri Kreatif Melalui Literasi Keuangan, Peran Media Sosial dan Platform FinTech

Peneliti

Ketua Peneliti

a. Nama : Dr. Maria Widyastuti, M.M.
b. NIDN : 0718125901
c. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
d. Program Studi : Manajemen
e. No HP : 0818 59 89 83
f. E- mail : maria.widyastuti@ukdc.ac.id

Anggota Peneliti 1

a. Nama/NIDN : Dr.Y. Budi Hermanto M.M.
b. NIDN : 0731076101
c. Jabatan Fungsional : Lektor
d. Program Studi : Manajemen
e. E-mail : budi.hermanto@ukdc.ac.id

Biaya Penelitian

Waktu : 6 bulan
Diusulkan Ke LPPM : Rp 10.000.000,-

Surabaya, 24 Mei 2021

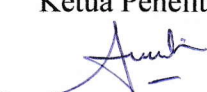
Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi


Lilik Indrawati, S.E., M.M

NIP 0210144

Ketua Peneliti


Dr. Maria Widyastuti, M.M

NIP 0210076

Menyetujui,
Wakil Rektor Bidang Akademik


Victor Imanuel W Nalle, S.H., M.H

NIP 0110256

PENGUATAN MODAL MIKRO SEKTOR INDUSTRI KREATIF MELALUI LITERASI KEUANGAN, PERAN MEDIA SOSIAL DAN PLATFORM FINTECH

(Maria Widyastuti, Y.Budi Hermanto)

ABSTRAK

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. dan termasuk jenis penelitian ekplanatif/asosiatif yang disertai dengan pengujian hipotesis. Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini untuk menguji literasi keuangan mikro dan peran media sosial dalam menentukan nilai platform FinTech dan penguatan modal mikro serta menguji platform FinTech dalam menentukan nilai penguatan modal mikro. Penelitian dilakukan pada sentra IKM dengan populasi sebanyak 376 pelaku industri kreatif dilima wilayah kota Jawa Timur (Sidoarjo, Mojokerto, Surabaya, Pasuruan dan Gresik, dengan sampel size sebanyak 65 pelaku IKM dengan metode *stratified random sampling* untuk pengambilan datanya. Pengolahan dan analisis data menggunakan *Path analysis* dilakukan dengan nilai *standardize regression* yang datanya diolah melalui *software Statistical Product and Service Solutions (SPSS) Versi 22*. Hasil uji validitas semua pernyataan kuesnair adalah valid, hasil uji reallibilitas semua variabel reallibel demikian juga dengan pengujian linieritas semua signifikan berarti semua bentuk pengaruh antar variabel dalam model structural adalah linier, dengan demikian linieritas pada *path analysis* telah terpenuhi. Berdasarkan hasil analisis data literasi keuangan mikro dan peran media sosial berpengaruh signifikan tapi lemah terhadap platform *FinTech*. Demikian juga variabel literasi keuangan mikro, peran media sosial dan platform *FinTech* berpengaruh signifikan tapi lemah terhadap penguatan modal mikro. Hasil analisis data pengaruh tidak langsung menunjukkan platform FinTech mampu memediasi pengaruh literasi keuangan mikro maupun peran media sosial terhadap penguatan modal mikro. Sedangkan implikasi penelitian ini adalah literasi keuangan mikro, peran media sosial dan platform *Fin Tech* dapat dimanfaatkan sebagai pengambilan keputusan yang bijak terhadap akses layanan jasa keuangan sehingga masyarakat dan sector IKM dapat memperoleh layanan secara mudah, cepat dan akurat.

Kata kunci: Industri Kreatif, Literasi Keuangan, Media sosial, *FinTech* dan Penguatan Modal

KATA PENGANTAR

Bersyukur kepada Tuhan Yesus Kristus, karena atas rahmat dan anugerahnya penelitian hibah internal dengan judul '**Penguatan Permodalan Mikro Sektor Industri Kreatif Melalui Literasi Keuangan Mikro, Peran Media sosial Dan Platform *Financial Technologi***' telah dapat diselesaikan dengan baik dan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Universitas Katolik Darma Cendika yang telah memberikan bantuan dana guna mengadakan penelitian hibah internal
2. Rekan-rekan dosen dan karyawan Universitas Katolik Darma Cendika yang sudah memberikan dukungan guna menyelesaikan penelitian hibah internal

Hasil penelitian hibah intrnal ini, peneliti menyadari masih jauh dari sempurna, sehingga masih sangat diperlukan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi lebih sempurnanya hasil penelitian ini. Akhirnya harapan peneliti semoga laporan akhir ini bermanfaat dan memberi kontribusi bagi institusi dan pembaca

Surabaya, Desember 2021

Peneliti.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Khusus	4
1.4. Urgensi Penelitian	4
1.5. Keunikan Penelitian	4
1.6. Rencana Target Capaian dan Luaran	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Literasi Keuangan Mikro	5
2.2. Peran Media Sosial	6
2.3. Platform FinTech	7
2.4. Penguatan Modal Mikro	8
2.5. State Of The Art	9
2.6. Road Map Penelitian	11
BAB 3 . METODE PENELITIAN	12
3.1 Pendekatan Penelitian	12
3.2 Tahapan Analisa Data	12
3.2.1. Uji Validitas dan Realibilitas	12
3.2.2 Uji Asumsi Linieritas	13
3.2.3. Uji Koefisien Regresi	13

3.2.4. Uji Path Koeffisien	13
3.3 Model Analisis.....	14
3.4 Definisi Operasional Variabel	14
3.5 Instrumen Penelitian	15
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	17
4.1 Hasil Penelitian	17
4.1.1 Validitas dan Realibilitas.....	17
4.1.2 Analisa Jalur (Path Analysis).....	17
4.1.3 Model Struktural	18
4.2 Pembahasan	19
4.2.1 Pengaruh Literasi Keuangan Mikro Terhadap Platform FinTech	19
4.2.2 Pengaruh Literasi Keuangan Mikro Terhadap Peran Modal Mikro.....	20
4.2.3 Pengaruh Peran Media Sosial Terhadap Platform FinTech.....	21
4.2.4 Pengaruh Peran Media Sosial Terhadap Penguatan Modal Mikro	22
4.2.5 Pengaruh Platform FinTech Terhadap Penguatan Modal Mikro.....	23
BAB 5.SIMPULAN DAN IMPLIKASI	24
5.1 Simpulan.....	24
5.2 Implikasi	25
DAFTAR PUSTAKA	26
Lampiran 1	28
Lampiran 2	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Road Map Penelitian	11
Gambar 2 Model Analisis.....	14

DAFTAR TABEL

Tabel 1 State Of The Art	9
Tabel 2 Definisi Operasional Variabel	14
Tabel 3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	17
Tabel 4 Hasil Pengujian Asumsi Linieritas	18
Tabel 5 The Summary of Regession	18
Tabel 6 Indirect Effect Path Coefficient	19

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Industri kreatif di Indonesia saat ini tengah menjadi sorotan karena menyumbang cukup signifikan terhadap perekonomian, berdasarkan data BEKRAF, kontribusi ekonomi kreatif terhadap Produk Domestik bruto dan ekspor sangat tinggi. Industri kreatif menurut Departemen Perdagangan RI tahun 2009 adalah industri yang berasal dari pemanfaatan keterampilan, kreativitas, dan bakat yang dimiliki individu dalam menciptakan kesejahteraan dan lapangan pekerjaan. Industri ini akan berfokus untuk memberdayakan daya cipta dan daya kreasi suatu individu. Berdasarkan data Focus Economy Outlook 2020, ekonomi kreatif menyumbang sebesar Rp 1.100 triliun terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia sepanjang tahun 2020. Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Wishnutama Kusubandio memaparkan, tiga subsektor di bawah kategori ekonomi kreatif penyumbang PDB dan devisa yang besar adalah produk fesyen, kuliner dan kriya. Merujuk data Badan Pusat Statistik (BPS), Wishnutama memaparkan bahwa kontribusi masing-masing subsektor itu adalah 41 persen untuk kuliner, fesyen berkontribusi sebesar 17 persen dan kriya sebesar 14,9 persen. Pemerintah mengalokasikan dana pada sektor UMKM melalui dana Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) terbesar kedua. Tiga subsektor memiliki nilai ekspor terbesar { c m p k " h g u { g p " WU & 3 3 . ; " o k n k c t . " m t k { c " WU & 8 . 6 Wishnutama dalam kick off Program Bank Indonesia dalam Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia, Selain tiga subsektor potensi ekspor ekonomi kreatif sebenarnya masih tinggi, namun subsektor lain masih memiliki kendala dalam menjaga konsistensi kinerja. Kontribusi sektor ekonomi kreatif yang mencapai Rp1.100 triliun pada 2020, Indonesia menjadi negara terbesar ketiga di dunia jika melihat pada kontribusi ekonomi kreatif terhadap PDB setelah Amerika Serikat dan Korea Selatan. Wirausaha Muda Kian Kreatif di Masa Pandemi Wishnutama menyebutkan terdapat tiga subsektor prioritas yang bisa menjadi pengungkit ekonomi selanjutnya yakni film, musik, dan aplikasi serta gim, Indonesia belajar dari Korea Selatan bagaimana subsektor ini

memberi sumbangan PDB yang sangat besar. Pada 2017, subsektor film tercatat menyumbang devisa sebesar Rp1,8 triliun, musik sebesar Rp4,8 triliun, dan aplikasi serta gim senilai Rp19 triliun. Bappenas dan Kemenparekraf mendorong sektor Ekraf dalam negeri, dipilihnya subsektor prioritas ini dilandasi oleh potensi daya ungkit ketiganya pada subsektor lain. Misal film yang bisa menjadi sarana untuk promosi pariwisata dan budaya Indonesia.

Secara individual sektor industri kreatif masih sulit untuk masuk ke klaster besar, hal tersebut disebabkan tatakelola masih dilakukan secara konvensional. Kemampuan manajerial, akses permodalan dan akses teknologi informasi yang belum memadai serta ketidakpastian bisnis ditengah pandemi covid 19 menambah eksistensi sektor IKM menjadi sulit (Kuchiak dan Wiktorowicz, 2021). Selama ini akses permodalan masih menjadi hambatan terhadap pertumbuhan sektor IKM, dimana lembaga keuangan perbankan dan non perbankan masih tetap meminta persyaratan formal, padahal itu merupakan bagian tersulit untuk dapat dipenuhi (Yoshino *et al.*, 2020). Pertumbuhan *platform financial technology* yang dimanfaatkan untuk memberikan pelayanan sektor IKM telah mendorong platform financial technology dalam rangka meningkatkan pelayanan sektor keuangan menjadi mudah dan akurat. Fenomena ini menunjukkan bahwa perkembangan bahwa perkembangan FinTech mampu memberikan ruang yang memadai untuk akses permodalan bagi IKM, namun pemanfaatannya memadai. Oleh karena itu perlunya upaya sosialisasi literasi keuangan secara terstruktur dengan mengoptimalkan peran media social agar akses permodalan sektor IKM menjadi semakin kuat (Kuchiak dan Wiktorowicz, 2021).

Literasi keuangan mulai banyak dimanfaatkan dalam penyampaian informasi terkait strategi pemasaran (Lusardi, 2019). Proses edukasi literasi keuangan kepada masyarakat yang berhasil ditentukan oleh kualitas program literasi yang dimiliki penyedia jasa keuangan (Kou *et.al.*, 2021). Strategi pemasaran jasa keuangan mulai mengalihkan sasarannya dengan memanfaatkan literasi keuangan sebagai produk layanan FinTech, dimana semua informasi jasa keuangan dikemas dengan menggunakan platform teknologi informasi sehingga pelayanan jasa keuangan menjadi mudah, cepat dan akurat (Viceisza dan Nakasone 2020). Oleh sebab itu program literasi

keuangan turut memacu penggunaan platform FinTech menjadi semakin intensif dan kecerdasan masyarakat tentang keuangan untuk mendapat informasi dan proses pengambilan keputusan menjadi efektif sehingga akses permodalan menjadi kuat (Kou *et.al.*, 2021)

Peran Media sosial ditengah masyarakat memberikan andil dalam penyebaran informasi. Media sosial yang fleksibel dan memiliki jangkauan yang luas telah dimanfaatkan sebagai media pemasaran produk jasa keuangan melalui penggunaan platform secara luas. Masyarakat pengguna media sosial terus berkembang dan dapat menginspirasi lembaga keuangan untuk semakin kreatif, dalam situasi pandemi covid 19 yang belum selesai, maka media sosial akan banyak dimanfaatkan oleh pengelola bisnis dan pengembangan manajemen. Penguatan aspek manajemen akan mendorong pengembangan platform Fintech menjadi semakin luas sebagai upaya memberikan layanan jasa keuangan yang memadai bagi pengguna (Dang dan Vu, 2020)

Banyaknya kasus yang melibatkan masyarakat dan lembaga pengelola platform FinTech menunjukkan pemahaman masyarakat belum memadai dalam hal hak dan kewajiban, apalagi masih banyak *platform* FinTech *illegal* yang tidak mengikuti regulasi yang ditetapkan OJK (Darma *et al.*, 2020). Pada dasarnya platform FinTech bersifat memberi kemudahan mengenai layanan jasa keuangan permodalan mikro, tetapi masyarakat justru memanfaatkan untuk keperluan konsumtif. Hal tersebut sering menimbulkan gagal bayar yang selanjutnya berujung pada sengketa (Darma *et al.*, 2020), sehingga keberadaan FinTech dianggap masih belum optimal dalam memberikan akses permodalan IKM (Dang dan Vu, 2020).

1.2. Rumusan Masalah

Dari uraian diatas menunjukkan literasi keuangan dan media social merupakan fonomena yang relevan untuk menjelaskan bagaimana mengelola platform FinTech secara optimal dalam mengupayakan peningkatan layanan jasa keuangan kepada akses permodalan IKM yang cepat dan mudah (Mention, 2021). Oleh karena itu platform FinTech harus maenjadi pengungkit kebangkitan dan penguatan modal di sektor IKM ditengah pandemi covid 19.

1.3. Tujuan Khusus

Meningkatkan literasi keuangan mikro dan platform FinTech pada lembaga keuangan pada UMKM khususnya industri kreatif mikro (IKM) sehingga dapat diketahui sekuat apa literasi keuangan mikro dan platform Fin Tech telah dikembangkan.

1.4. Urgensi Penelitian

Urgensinya penelitian adalah meningkatkan kesadaran sector IKM untuk terus mengembangkan literasi keuangan dan platform FinTech.

1.5. Keunikan Penelitian

Keunikan penelitian ini adalah IKM yang terdiri dari 16 sektor mampu menjadi penyumbang PDB dan devisa negara yang besar

1.6. Rencana Target Capaian dan Luaran

Diharapkan penelitian ini dapat berkontribusi dalam pengembangan UMKM khususnya sektor IKM di kota Jawa Timur (Sidoarjo, Mojokerto, Surabaya, Pasuruan dan Gresik). Target luaran penelitian ini adalah publikasi pada Jurnal Internasional Terindek Scopus

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Literasi Keuangan Mikro

Literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan keuangan dengan tujuan untuk mencapai kesejahteraan (Luzardi *et, al.*, 2007). Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) perencanaan keuangan adalah tentang bagaimana cara menjalani hidup hari ini yang sederhana sesuai dengan kemampuan keuangan dan sementara itu mempersiapkan masa depan yang sejahtera. Upaya mengedukasi pengetahuan dan kecakapan bagi masyarakat untuk mengelola akses keuangan mikro, memahami teknik dan mengaplikasikan dalam usahanya secara efektif dan efisien dengan mengharap manfaat yang maksimal dengan tingkat risiko tertentu. Ketidapkahaman akan pentingnya literasi keuangan dapat mengakibatkan kurangnya akses ke lembaga keuangan sehingga mudah dipengaruhi oleh penjual produk keuangan. Kenyataannya di kehidupan sehari-hari, tidak semua orang memiliki pengetahuan keuangan yang cukup atau dikatakan *well literate*. Beberapa penelitian menemukan bahwa tingkat literasi keuangan masyarakat secara umum masih rendah (Luzardi *et, al.*, 2007). Masalah kurangnya penghasilan bukan hanya karena rendahnya penghasilan saja, tetapi juga karena kesalahan dalam perencanaan dan pengelolaan keuangan, seperti kesalahan dalam penggunaan hutang. Perhatian semakin besar mengenai literasi keuangan, hal ini membuktikan betapa pentingnya literasi keuangan bagi individu dan masyarakat. OJK merilis hasil penelitian tentang tingkat literasi keuangan masih rendah dan penelitian pada umumnya menunjukkan hasil yang sama terutama di negara berkembang. Penelitian yang dilakukan oleh Hawati Janor, Rubayah Yakob, Noor Azuan Hashim, Zanariah dan Che Aniza Che Wei (Faculty of Economic and Management University Kebangsaan Malaysia) menyimpulkan bahwa faktor demografi, ekonomi, sosial dan faktor psikologis merupakan faktor utama financial literacy yang berhubungan dengan keputusan pelaku usaha untuk berinvestasi. Sementara itu hasil penelitian (Risky dan Wati, 2015) tentang faktor mempengaruhi tingkat literasi keuangan di kalangan pelaku usaha kecil dan menengah (UMKM) kota

V g i c n ö " o g p g o w m e p " d c j y c " v k p i n U M K M n k t a v g t c u k " n

Tegal masih rendah, dengan faktor yang mempengaruhi literasi keuangan terdiri dari gender, tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan pelaku usaha. Desiyana (2015) dalam penelitiannya tentang tingkat literasi keuangan pada pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di daerah istimewa Yogyakarta menemukan bahwa tingkat literasi keuangan pelaku UMKM kota istimewa Yogyakarta berada pada kategori sedang. Hasil penelitian juga menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan pengetahuan literasi keuangan para pelaku UMKM berdasarkan perbedaan jenis kelamin. Penelitian ini ingin melihat bagaimanakah tingkat literasi keuangan para pelaku UMKM dan apakah perbedaan gender, usia, tingkat pendidikan, dan tingkat pendapatan berpengaruh terhadap literasi keuangan para pelaku UMKM di kota Pekanbaru. Literasi Keuangan mikro dengan Indikator :

- 1) Edukasi keuangan mikro melalui media,
- 2) Konten edukasi keuangan mikro di media,
- 3) Frekuensi edukasi keuangan mikro di media,
- 4) Edukasi keuangan mikro melalui FinTech,
- 5) Konten info keuangan mikro melalui FinTech,
- 6) Frekuensi info keuangan mikro melalui FinTech,
- 7) Perbankan yang terlibat literasi keuangan,
- 8) Kelembagaan lain yang terlibat literasi keuangan.

Berdasarkan uraian tersebut dapat dikemukakan hipotesis sebagai berikut:

H1: Literasi keuangan mikro berpengaruh signifikan terhadap platform FinTech

H2: Literasi keuangan mikro berpengaruh signifikan terhadap penguatan modal mikro

2.2. Peran Media Sosial

Zahro (2019) menegaskan pelaku usaha dituntut memiliki kemampuan menerima sebuah informasi dan juga diimbangi dengan kemampuan untuk mengidentifikasi informasi yang diterima dalam bentuk digital atau sering disebut literasi digital. Di Jawa timur menjadi propinsi yang berpotensi menghasilkan sebuah produk atau usaha untuk membantu perekonomian masyarakat. Terbukti dengan UMKM khususnya industri kreatif yang berjumlah 376 mendapat perhatian khusus dari dinas perindustrian. Ketersediaan media sosial yang turut memberi dukungan dalam

mengeduksi kecerdasan pengelola keuangan masyarakat secara aktif dan dapat diakses secara mudah, cepat dan akurat bagi pengguna informasi jasa perbankan. Peran media sosial dengan Indikator: 1) jumlah media sosial terlibat literasi keuangan, 2) keteraturan literasi keuangan di media social, 3) Penggunaan media sosial oleh perbankan, 3) penggunaan media sosial oleh kelembagaan lain, 4) platform media sosial untuk literasi keuangan, 5) media sosial lain terlibat literasi keuangan, 6) media sosial pendukung *fintech*. Berdasarkan uraian diatas dapat dikemukakan hipotesis sebagai berikut:

H3: Peran media sosial berpengaruh signifikan terhadap platform FinTech

H4: Peran media social berpengaruh signifikan terhadap penguatan modal mikro

2.3. Platform FinTech

Menurut The National Digital Research Centre (NDRC) di Dublin Irlandia merupakan inovasi sektor finansial dengan sentuhan teknologi modern. Transaksi keuangan melalui *FinTech* ini meliputi pembayaran, investasi, peminjaman uang, tranfers, rencana keuangan dan pembandingan produk keuangan hal tersebut menyebabkan revolusi dalam bisnis *startup*. Santi (2017) menegaskan saat ini terdapat 142 perusahaan *fintech* yang teridentifikasi. Industri *FinTech* merupakan metode layanan jasa keuangan yang mulai populer di era digital sekarang ini. Sektor ini kemudian yang paling diharapkan pemerintah dan masyarakat untuk mendorong peningkatan jumlah masyarakat yang memiliki akses kepada layanan keuangan Wibowo (2016). *FinTech* merupakan ketersediaan aplikasi teknologi informasi yang dimanfaatkan untuk melakukan inovasi layanan jasa perbankan yang memberikan kemudahan, keakuratan dan kecepatan dalam mengakses informasi jasa perbankan oleh pengguna. *Fintech* dengan layanan keuangan seperti *crowdfunding*, *mobile payment* dan jasa transfer uang menyebabkan revolusi dalam bisnis *stratup*. Penggunaan *crowdfunding* dapat memperoleh dana dari seluruh dunia bahkan dari orang yang belum pernah ditemui, *FinTech* memungkinkan transfer uang secara internasional. Jasa pembayaran seperti *PayPal* otomatis mengubah kurs

mata uang, sehingga yang berada di Amerika dapat membeli barang dari Indonesia dengan mudah, *FinTech* memiliki peran dalam mengubah perilaku dan ekspektasi konsumen: 1) dapat mengakses data dan informasi kapan dan dimana saja, 2) menyamakan bisnis besar dan kecil sehingga cenderung untuk memiliki ekspektasi tinggi meski terhadap bisnis kecil yang baru dibangun. Secara global industri *FinTech* terus berkembang dengan pesat, khususnya di Indonesia perkembangan bisnis ini sangat menarik perhatian pebisnis. Indikator platform *FinTech* :1) Inovasi keanekaragaman jasa keuangan, 2) Kemudahan akses informasi jasa keuangan, 3) Kecepatan pelayanan jasa keuangan, 4) Keakuratan informasi jasa keuangan, 5) Responsif terhadap pengguna jasa, 6) Efisiensi biaya bagi pengguna jasa, 7) Pemilihan platform yang efektif bagi pengguna. Berdasarkan uraian diatas dapat dikemukakan hipotesis sebagai berikut:

H6: Platform *FinTech* berpengaruh signifikan terhadap penguatan modal mikro

2.4. Penguatan Modal Mikro

Penguatan modal bagi usaha mikro kecil dan menengah terdiri dari modal sendiri dan modal dari luar. Penguatan modal erat kaitannya dengan pemberdayaan. Pemberdayaan dapat diartikan keberhasilan usaha, artinya tolak ukur pemberdayaan dapat disamakan dengan tolak ukur keberhasilan. Keberhasilan usaha antara lain dapat diukur dari laba usaha yang diperoleh dalam waktu tertentu. Keberhasilan usaha juga dapat diartikan dengan perkembangan perusahaan yang diukur dengan penambahan karyawan, peningkatan aset dan pendapatan (Jakarsih, 2008). Penguatan modal erat kaitannya dengan teori pemberdayaan yaitu kegiatan yang berkesinambungan, dinamis secara sinergis mendorong keterlibatan semua potensi yang ada evolutif dengan keterlibatan semua potensi (Suhendra, 2016) Penguatan modal merupakan Ketersediaan akses yang layak untuk memenuhi kebutuhan modal mikro yang efektif dan efisien serta memberi manfaat yang sangat menguntungkan dengan Indikator: 1) kemudahan akses modal mikro, 2) alternatif pemilihan modal mikro, 3) fleksibilitas pemenuhan modal mikro, 4) alternatif pemilihan penyedia *fintech*, 5) persyaratan yang menguntungkan, 6) pemilihan penyedia *fintech* yang memadai

2.5. State Of The Art

Tabel 1 State Of The Art

No	Nama	Judul	Metode	Hasil
	Pradhana (2016)	Penguatan Modal Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Melalui Pembiayaan di BMT Mandiri Sejahtera Gresik	Kualitatif	Pembiayaan BMT Mandiri Sejahtera berperan menguatkan modal UMKM hal tersebut ditandai dengan meningkatnya pendapatan dan laba dan asset
	Wibowo (2016)	Analisa Regulasi Fintech Dalam Membangun Perekonomian di Indonesia	Kualitatif	Kehadiran layanan keuangan berbasis teknologi (<i>fintech</i>) di Indonesia telah menjadi keniscayaan sejalan dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi
	Rizal dkk (2018)	Fintech Sebagai salah Satu Solusi pembiayaan Bagi UMKM	Kualitatif	Kurangnya sumber dana menjadikan UMKM tidak dapat mengembangkan inovasinya untuk meningkatkan produksinya. Namun pesatnya pertumbuhan bisnis pembiayaan FinTech seperti FinTech peer-to-peer lending menjadi alternatif lain bagi pasar menengah ke bawah.
	Musdalifa dkk (2018)	Peran Fintech Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif Pada UMKM di Indonesia	Kualitatif	Fintech menjadi salah satu pendorong guna membantu meningkatkan keuangan UMKM khususnya masyarakat menengah kebawah. Kemunculan Fintech merupakan hasil inovasi untuk membiayai konsep financial ini diperlukan start up untuk membangun bisnisnya.
	Lestari dan Raja (2019)	Analisis modal Kerja Pada UMKM dalam Meningkatkan Laba Usaha	Kuantitatif	Modal kerja berpengaruh signifikan terhadap laba usaha artinya semakin besar modal kerja yang digunakan laba usaha akan bertambah besar

No	Nama	Judul	Metode	Hasil
	Morgan dan Trinh (2019)	Determinants and Impacts Of Financial literacy in Cambodia and Viet Nam	Kuatitatif	Di Cambodia dan Vietnam terdapat perbedaan pengaruh antara: Literasi keuangan dan tingkat pendidikan terhadap kebiasaan menabung dan akses ke sisten keuangan formal
	Palinggi dan Allolinggi (2020)	Analisa Deskriptif Industri Fintech di Indonesia: Regulasi dan Keamanan Jaringan dalam Perspektif Tehnologi Digital	Kualitatif	Regulasi dan keamanan jaringan terkait data pribadi seharusnya menjadi fokus pemerintah dalam menentukan arah dan kebijakan yang mampu memberikan rasa kepercayaan dan kenyamanan kepada konsumen maupun para pelaku industri keuangan
	Suyanto dkk (2020)	Edukasi Fintech Bagi Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah	Kualitatif	Pelaksanaan sosialisasi mampu meningkatkan tingkat literasi keuangan khususnya berkaitan dengan industry Fintech
	Widyastuti dkk (2021)	Personal Financial Management Needs Financial Literation	Kualitatif	Masalah kurangnya penghasilan bukan hanya karena rendahnya penghasilan saja, tetapi juga karena kesalahan dalam perencanaan dan pengelolaan keuangan, seperti kesalahan dalam penggunaan hutang. Perhatian semakin besar mengenai literasi keuangan, hal ini membuktikan betapa pentingnya literasi keuangan bagi individu dan masyarakat. OJK merilis hasil penelitian tentang tingkat literasi keuangan masih rendah dan penelitian pada umumnya menunjukkan hasil yang sama terutama di negara berkembang

No	Nama	Judul	Metode	Hasil
		Dari hasil penelitian penelitian sebelumnya maka penelitian ini tahun 2021 Penguatan Modal Mikro Sektor Industri Kreatif Melalui Literasi Keuangan dan Platform FinTech'		

2.6. Road Map Penelitian



Gambar 1 Road Map Penelitian

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan termasuk jenis penelitian ekplanatif/asosiatif yang disertai dengan pengujian hipotesis, populasinya adalah 376 pelaku sektor industri kreatif yang tersebar di sentra industri kecil dan menengah dilima wilayah kota Jawa Timur (Sidoarjo, Mojokerto, Surabaya, Pasuruan dan Gresik). Sampel size dalam penelitian ini sebanyak 65 pelaku industri kreatif dengan metode *stratified random sampling* dengan kriteria masih aktif berusaha sampai bulan Maret 2021, pelaku IKM sekaligus sebagai pemilik, aktif berusaha minimal 10 tahun, karena jumlah anggota populasi yang memenuhi kriteria terbatas, maka dalam penelitian ini disebut juga dengan metode sensus (*complete enumeration*). Sektor IKM di dalam penelitian ini meliputi: *handycraft*, sepatu, tas, dompet, koper, asesoris, kerudung, busana muslim, dan hantaran.

3.2 Tahapan Analisa Data

3.2.1. Uji Validitas dan Realibilitas

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam pengukuran berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa saja yang seharusnya diukur Sedangkan **uji reliabilitas** digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang, berarti jika instrumen tersebut digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan **data** yang sama pula. Tujuan **pengujian validitas dan reliabilitas** adalah untuk menyakinkan bahwa kuesioner yang kita susun akan benar-benar baik dalam mengukur gejala dan menghasilkan data yang valid. Dikatakan Valid dan reliabel apabila t hitung > 0.30 dan *Cronbach Alpha* $> 0,60$

3.2.2 Uji Asumsi Linieritas

Uji linearitas adalah salah satu **uji** asumsi klasik yang dilakukan untuk mengetahui sifat linear pada sebaran data antara variabel X dan Y. Perlunya mengetahui adakah sifat linear pada hubungan X dan Y mempengaruhi tingkat valid atau tidaknya model regresi yang dihasilkan. **Uji Linearitas** bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pengujian linieritas merujuk pada konsep *parsimony* jika seluruh model yang digunakan sebagai dasar pengujian signifikan berarti model dikatakan linier atau fungsi linier adalah signifikan

3.2.3. Uji Koefisien Regresi

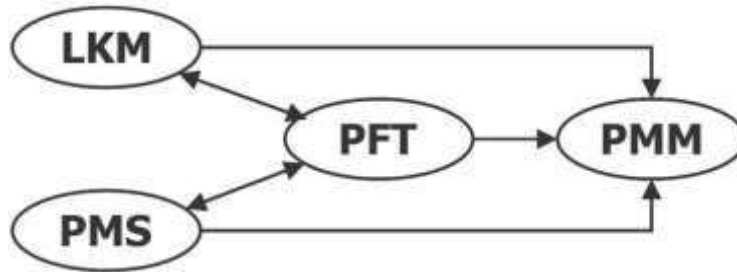
Regresi adalah suatu metode **analisis** yang biasa digunakan untuk melihat pengaruh antara dua atau banyak variabel. Umumnya, **analisis regresi** digunakan untuk melakukan prediksi atau ramalan. Sedangkan, hubungan variabel tersebut bersifat fungsional yang diwujudkan dalam suatu model matematis. **Uji** ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Signifikan berarti pengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan).

3.2.4. Uji Path Koeffisien

Analisis jalur atau Path Analysis merupakan bagian lebih lanjut dari analisa regresi, dimana dalam analisis regresi hanya melihat pengaruh langsung sedangkan dalam Path analysis juga dapat diketahui pengaruh tidak langsung.

Penggunaan Path Analysis dilakukan dengan nilai *standardize regression* yang datanya diolah dengan SPSS Versi 22

3.3 Model Analisis



Gambar 2 Model Analisis

Keterangan:

- Literasi Keuangan Mikro (LKM) : Variabel bebas (X1)
- Peran Media Sosial (PMS) : Variabel bebas (X2)
- Platform Fin Tech (PFT) : Variabel intervening (Y1)
- Penguatan Modal Mikro (PMM) : Variabel terikat (Y2)

3.4 Definisi Operasional Variabel

Tabel 2 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1	Literasi Keuangan Mikro (LKM)	Upaya mengedukasi pengetahuan dan kecakapan bagi masyarakat untuk mengelola akses keuangan mikro, memahami teknik dan mengaplikasikan dalam usahanya secara efektif dan efisien dengan mengharap manfaat yang maksimal dengan tingkat risiko tertentu.	<ul style="list-style-type: none"> •Edukasi keuangan mikro melalui media •Konten edukasi keuangan mikro di media •Frekuensi edukasi keuangan mikro di media •Edukasi keuangan mikro melalui FinTech •Konten info keuangan mikro melalui FinTech •Frekuensi info keuangan mikro melalui FinTech

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
2	Peran Media Sosial (PMS)	Ketersediaan media sosial yang turut memberi dukungan dalam mengeduksi kecerdasan pengelola keuangan masyarakat secara aktif dan dapat diakses secara mudah, cepat dan akurat bagi pengguna informasi jasa perbankan	<ul style="list-style-type: none"> · Jumlah media sosial terlibat literasi keuangan · Keteraturan literasi keuangan di media sosial · Penggunaan media sosial oleh perbankan · Penggunaan media sosial oleh kelembagaan lain · Platform media sosial untuk literasi keuangan · Media sosial lain terlibat literasi keuangan · Media sosial pendukung FinTech
3	Platform FinTech (PFT)	Ketersediaan aplikasi teknologi informasi yang dimanfaatkan untuk melakukan inovasi layanan jasa perbankan yang memberikan kemudahan, keakuratan dan kecepatan dalam mengakses informasi jasa perbankan oleh pengguna	<ul style="list-style-type: none"> · Inovasi keanekaragaman jasa keuangan · Kemudahan akses informasi jasa keuangan · Kecepatan pelayanan jasa keuangan · Keakuratan informasi jasa keuangan · Responsif terhadap pengguna jasa · Efisiensi biaya bagi pengguna jasa · Pemilihan platform yang efektif bagi pengguna
4	Penguatan Modal Mikro (PMM)	Ketersediaan akses yang layak untuk memenuhi kebutuhan modal mikro yang efektif dan efisien serta memberi manfaat yang sangat menguntungkan	<ul style="list-style-type: none"> · Kemudahan akses modal mikro · Alternatif pemilihan modal mikro · Fleksibilitas pemenuhan modal mikro · Alternatif pemilihan penyedia FinTech · Persyaratan FinTech yang menguntungkan · Pemilihan penyedia FinTech yang memadai

Sumber: Choo dan The, 2019; Goldstein dan Karolyi, 2019; Dang dan Vu 2020; Morovisconti dan Rambaud 2020

3.5 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini dikumpulkan melalui penggunaan instrumen kuisioner yaitu serangkaian daftar pertanyaan yang harus dijawab oleh pelaku

industri kreatif yang memiliki kriteria sebagai anggota populasi. Kuisisioner sebagai instrumen penelitian harus memenuhi syarat validitas dan reliabilitasnya. Validitas dalam penelitian ini menggunakan formula koefisien korelasi *product-moment pearson* dan reliabilititas menggunakan *e t q p d c e j ø u "* *alpha*. Suatu instrumen dinyatakan valid jika koefisien korelasinya positif dan signifikan dengan nilai *correlated item-total correlation* lebih besar dari nilai 0,30 dan instrumen dinyatakan reliabel jika nilai *e t q p d c e j ø u "* lebih besar dari nilai 0,6

BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Validitas dan Realibilitas

Tabel 3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Koefisien Korelasi	Crombak Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan Mikro	0.3436 - 0.7621	0.7324	Valid dan Reliabel
Peran Media Sosial	0.4642 - 0.8316	0.8043	Valid dan Reliabel
Platform FinTech	0.4218 - 0.7646	0.7832	Valid dan Reliabel
Penguatan Modal Mikro	0.4638 - 0.7492	0.7326	Valid dan Reliabel

Sumber: *Print out pengolahan data*

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa koefisien korelasi keempat variabel yaitu: Literasi Keuangan Mikro, Peran Media Sosial, Platform FinTech dan Penguatan Modal Mikro memiliki nilai r-hitung positif antara 0.3436 - 0.8316 lebih besar dari 0.30. Sedangkan nilai Crombak Alpha keempat variabel tersebut memiliki nilai antara 0.7324 ó 0.8043 dimana nilai tersebut lebih besar dari 060. Nilai koefisien dan Crombak Alpha tersebut menunjukkan bahwa instrument penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data dari responden adalah valid dan reliable

4.1.2 Analisa Jalur (Path Analysis)

Pengujian linieritas harus merujuk pada konsep *parsimony*, yaitu jika seluruh model yang digunakan sebagai dasar pengujian adalah signifikan berarti model dikatakan linier atau fungsi linier adalah signifikan. Hasil pengujian asumsi linieritas untuk setiap pengaruh antar variabel dapat disajikan dalam tabel 4

Tabel 4 Hasil Pengujian Asumsi Linieritas

Independent Variable	Dependent Variabel	Hasil pengujian ($\alpha = 0.50$)
Literasi Keuangan Mikro	Platform FinTech	Model Liner Signifikan
Literasi Keuangan Mikro	Penguatan Modal Mikro	Model Liner Signifikan
Peran Media Sosial	Platform FinTech	Model Liner Signifikan
Peran Media Sosial	Penguatan Modal Mikro	Model Liner Signifikan
Platform FinTech	Penguatan Modal Mikro	Model Liner Signifikan

Sumber: *Print out* pengolahan data

Tabel 4 diatas menunjukkan bahwa semua bentuk pengaruh antar variabel di dalam model stuktural adalah linier, dengan demikian asumsi linieritas pada *path analysis* terpenuhi.

4.1.3 Model Struktural

Penggunaan *Path Analysis* dilakukan dengan niali *standardize regression* yang datanya diolah dengan *software Statistical Product and Servive Solutions* (SPSS) versi 22. Hasil pengujian koefisien jalur pengaruh langsung dapat disajikan pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 5 The Summary of Regession

Independent Variable	Dependent Variable	Koefisien Standardize	Sig (0.50)
Literasi Keuangan Mikro	Platform FinTech	0.292	0.028
Literasi Keuangan Mikro	Penguatan Modal Mikro	0.314	0.041
Peran Media Sosial	Platform FinTech	0.326	0.043
Peran Media Sosial	Penguatan Modal Mikro	0.323	0.037
Platform FinTech	Penguatan Modal Mikro	0.418	0.039

Sumber: *Print out* pengolahan data

Tabel 6 Indirect Effect Path Coefficient

Independent Variable	Intervening Variable	Dependent Variable	Koefisien Standardize
Literasi Keuangan Mikro	Platform FinTech	Penguatan Modal Mikro	2 0 3 4 4 " * u l
Peran Media sosial	Platform FinTech	Penguatan Modal Mikro	2 0 3 5 8 " * u l

Sumber: *Print out* pengolahan data

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Literasi Keuangan Mikro Terhadap Platform FinTech

Literasi Keuangan Mikro berpengaruh langsung yang lemah terhadap Platform FinTech tetapi pengaruh nya signifikan dengan koefisien 0.292 dengan signifikan 0.028. Hal ini menunjukkan bahwa lembaga keuangan masih belum optimal di dalam mengelola program literasi keuangan mikro terpadu sebagai bagian dari Platform Fin Tech. Seharusnya layanan jasa keuangan dan upaya edukasi kecerdasan keuangan bagi masyarakat sebagai konten utama literasi keuangan mikro, dapat mengaksesnya dengan cara yang mudah dan cepat. Masyarakat sebagai pelaku IKM telah terbiasa dengan kehidupan media sosial, dimana aktivitasnya telah banyak menggunakan fasilitas digital. Hal tersebut seharusnya menjadi focus lembaga keuangan yang ingin mengoptimalkan program literasi keuangan sebagai upaya mendukung penguatan layanan jasa keuangan bagi masyarakat dengan cara yang sangat fleksibel, mudah dan cepat. Oleh karena itu Platform FinTech sebagai sarana komunikasi yang efektif di era digitalisasi harus mampu mengoptimalkan program literasinya secara utuh lengkap dan tidak terpisah dengan konten Platform FinTech yang sedang dikembangkan. Program literasi yang didesain secara terstruktur tentu akan memperkuat konten Platform FinTech menjadi semakin memadai, sehingga layanan jasa keuangan bagi masyarakat menjadi semakin mudah, cepat dan akurat.

Hasil temuan dari penelitian ini: 1) terdapat pengaruh langsung literasi keuangan mikro yang positif dan signifikan terhadap Platform FinTech; 2) terdapat pengaruh tidak langsung literasi keuangan mikro terhadap penguatan modal mikro melalui platform FinTech yang positif dan signifikan.

4.2.2 Pengaruh Literasi Keuangan Mikro Terhadap Peran Modal Mikro

Literasi keuangan mikro berpengaruh langsung yang lemah terhadap peran modal mikro namun signifikan dengan koefisien 0.314 dan tingkat signifikan 0.041. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan mikro masih belum mampu mengedukasi masyarakat tentang keuangan secara optimal. Di era digitalisasi seharusnya literasi keuangan mikro mampu memainkan peran yang penting dan strategis dalam upaya mentransformasikan pengetahuan keuangan pada masyarakat, karena telah tersedia berbagai media yang dapat dimanfaatkan secara optimal. Masyarakat sebagai pelaku sektor IKM telah mapan dengan kehidupan media sosialnya, maka sudah selayaknya jika literasi keuangan mikro juga menyatu dengan kehidupan keberadaan media sosialnya. Masyarakat pengguna layanan jasa keuangan akan memperoleh kecerdasan finansialnya, manakala lembaga keuangan mampu memberikan layanan jasa dengan mudah, lengkap dan akurat sesuai dengan kebutuhannya. Kemudahan dalam mengakses informasi layanan jasa keuangan tentu akan memberikan penguatan sektor IKM dalam memenuhi permodalannya. Oleh karena itu Literasi sebagai program pengenalan dan edukasi pengetahuan tentang kecerdasan finansial bagi masyarakat, tentu turut mengakselerasi penyebaran informasi jasa keuangan, sehingga member banyak pilihan bagi masyarakat untuk mengambil keputusan finansial secara cerdas, efektif dan akurat. Program literasi yang memiliki konten keuangan yang memadai tentu akan memberi penguatan pengetahuan yang baik dalam proses pembelajaran bagi sektor IKM, sehingga akses pemenuhan permodalan akan menjadi semakin baik.

Hasil temuan dalam penelitian ini: 1) terdapat pengaruh langsung literasi keuangan mikro secara positif dan signifikan terhadap peran modal mikro; 2) terdapat pengaruh tidak langsung literasi keuangan mikro terhadap peran modal mikro melalui platform FinTech yang positif dan signifikan.

4.2.3 Pengaruh Peran Media Sosial Terhadap Platform FinTech.

Peran media sosial berpengaruh langsung tetapi lemah terhadap platform FinTech namun pengaruhnya signifikan dengan koefisien 0.326 dan tingkat signifikan 0.043. Hal tersebut menunjukkan bahwa peran media social masih belum dimanfaatkan secara optimal untuk memperkuat platform FinTech. Seharusnya masyarakat yang sudah menyatu dengan kehidupan media social ini dapat dimanfaatkan untuk pengembangan platform FinTech menjadi lebih bersahabat dalam memberi layanan jasa keuangan menjadi lebih baik. Pelaku sector IKM yang berada di tengah peradapan baru dan telah terbiasa dengan pergaulan di media sosial, tentu memanfaatkan media ini sebagai tempat mencari dan mendapatkan informasi sesuai dengan yang dibutuhkan. Hal ini seharusnya menjadi fokus lembaga keuangan yang ingin mengoptimalkan media sosial sebagai sarana pendukung penguatan layanan jasa keuangan bagi masyarakat, sehingga berbagai layanan jasa keuangan dapat diakses dengan cara mudah tanpa terhalang oleh ruang waktu dan tempat. Oleh karena itu media sosial sebagai media yang sangat efektif di era digitalisasi harus dapat dioptimalkan untuk pengembangan platform FinTech secara memadai, agar FinTech sebagai platform layanan jasa keuangan mampu memberi manfaat yang optimal bagi masyarakat. Media sosial yang mampu menyediakan banyak pilihan platform seharusnya dapat dikelola dan dimanfaatkan secara bijak oleh lembaga keuangan dalam rangka membangun platform FinTech yang lebih baik, sehingga FinTech yang ditawarkan dapat menjadi mitra yang baik bagi sector IKM

Hasil temuan penelitian ini: 1) terdapat pengaruh langsung peran media social yang positif dan signifikan terhadap platform FinTech; 2) terdapat pengaruh tidak langsung peran media sosial terhadap penguatan modal mikro melalui platform FinTech yang positif dan signifikan.

4.2.4 Pengaruh Peran Media Sosial Terhadap Penguatan Modal Mikro

Peran media sosial berpengaruh langsung dan lemah terhadap penguatan modal mikro namun pengaruhnya signifikan dengan koefisien 0.323 dan signifikan 0.037. Hal tersebut menunjukkan bahwa media sosial masih belum mampu menyediakan konten dan informasi layanan keuangan secara optimal bagi masyarakat. Sektor IKM rupanya masih belum terbiasa memanfaatkan media sosial untuk memperoleh pengetahuan tentang jasa keuangan, karena kandungan informasinya masih jauh dari harapannya. Di era digitalisasi seharusnya media sosial dapat dimanfaatkan secara optimal oleh lembaga keuangan untuk memperkenalkan layanan jasa keuangan secara terstruktur dan menyeluruh agar masyarakat dapat memperoleh informasi yang memadai untuk mendukung keputusan tentang pemenuhan jasa keuangan. Pelaku sector IKM yang sudah mapan dengan kehidupan media sosialnya, sudah sepantasnya jika media sosial dimanfaatkan menjadi bagian aspek pemasaran digital yang penting dengan kehidupan pelaku sektor IKM di era digital sekarang ini. Kemudahan dalam mengakses informasi layanan jasa keuangan tentu akan memberikan penguatan sektor IKM untuk memenuhi kebutuhan permodalannya. Oleh karena itu media sosial sebagai bagian dari pemenuhan gaya hidup di tengah masyarakat, telah melakukan proses transformasi pengetahuan dan kecerdasan finansial bagi pengguna media sosial melalui penyebaran konten dan berbagai informasi layanan jasa keuangan. Media sosial turut turut memberikan alternatif bagi masyarakat untuk mengambil keputusan finansial secara kreatif dan inovatif, sehingga akses pemenuhan dan penguatan permodalan sektor IKM menjadi semakin baik.

Hasil temuan penelitian ini: 1) terdapat pengaruh langsung peran media sosial yang positif dan signifikan terhadap penguatan modal mikro; 2) terdapat pengaruh tidak langsung peran media sosial terhadap penguatan modal mikro melalui platform FinTech yang positif dan signifikan.

4.2.5 Pengaruh Platform FinTech Terhadap Penguatan Modal Mikro

Platform FinTech memiliki pengaruh langsung yang cukup terhadap penguatan modal mikro dan pengaruhnya signifikan dengan koefisien 0.418 dan signifikan 0.039. Hal ini menunjukkan bahwa platform FinTech sebagai media layanan keuangan sudah mulai direspon dengan baik oleh masyarakat, hal ini selaras dengan pemahaman instrument jasa keuangan yang diperoleh melalui literasi dan penyebaran informasi dari berbagai media sosial. Platform FinTech yang diperkenalkan oleh lembaga keuangan saat ini masih sangat terbatas penggunaannya, namun pemanfaatan media sosial dikalangan pebisnis muda turut mempercepat pertumbuhan FinTech semakin baik. Gerakan literasi dan arus penyebaran informasi yang intens di media sosial mampu mengubah perilaku masyarakat dalam mengakses layanan jasa keuangan, sehingga layanan FinTech mulai banyak dimanfaatkan untuk memenuhi akses keuangan. Sektor IKM di era digitalisasi seharusnya mampu mengoptimalkan keberadaan FinTech untuk mendukung aktivitas bisnisnya melalui berbagai layanan keuangan. Oleh karena itu layanan jasa keuangan yang tersedia melalui platform FinTech turut memberikan banyak pilihan layanan yang dapat diakses oleh masyarakat, namun hal ini masih belum berjalan secara optimal, sehingga diperlukan proses pendewasaan yang lebih lagi agar penguatan permodalan sector IKM dapat tumbuh dan berkembang menjadi lebih baik.

Hasil temuan penelitian ini: 1) terdapat pengaruh langsung Platform FinTech terhadap penguatan modal mikro; 2) keberadaan platform FinTech mampu menjadi mediasi yang signifikan antara literasi keuangan mikro dan peran media sosial terhadap penguatan modal mikro atau dengan kata lain platform FinTech memberikan pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan mikro dan peran media sosial terhadap penguatan modal mikro menjadi lebih baik

BAB 5

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

5.1 Simpulan

Literasi Keuangan Mikro berpengaruh langsung, positif dan signifikan terhadap platform FinTech. Hipotesa satu yang menyatakan literasi keuangan mikro berpengaruh signifikan terhadap platform FinTech diterima. Oleh karena itu program literasi yang dilakukan secara terstruktur melalui pemilihan media yang tepat tentu akan mendorong dengan kuat untuk pengembangan platform FinTech sebagai media layanan jasa keuangan yang cepat, mudah dan akurat.

Literasi Keuangan Mikro berpengaruh, positif dan signifikan terhadap penguatan modal mikro. Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa literasi keuangan mikro berpengaruh signifikan terhadap penguatan modal mikro. Oleh karena itu keteraturan menyampaikan literasi keuangan mikro sesuai dengan kebutuhan pengguna, tentu turut mengakselerasi penyebaran informasi dan kecerdasan finansial bagi sector IKM, sehingga mendorong penguatan modal mikro menjadi semakin baik.

Peran Media Sosial berpengaruh langsung, positif dan signifikan terhadap platform FinTech. Hipotesa ketiga yang menyatakan bahwa peran media sosial berpengaruh signifikan terhadap platform FinTech diterima. Oleh karena itu peran media social yang dikembangkan melalui partisipasi aktif dan mampu membuka ruang waktu dan tempat yang fleksibel, maka platform FinTech akan memberi manfaat yang lebih baik

Peran Media Sosial berpengaruh langsung, positif dan signifikan terhadap penguatan modal mikro. Hipotesis keempat yang menyatakan bahwa peran media social berpengaruh signifikan terhadap penguatan modal mikro diterima. Oleh karena itu peran media social yang memberi ruang terbuka untuk berperan aktif dalam menyebar luaskan informasi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat tentu akan memberikan akses pengetahuan dan layanan jasa keuangan yang lebih memadai, sehingga penguatan modal mikro sektor IKM akan menjadi lebih baik

Platform FinTech berpengaruh langsung, positif dan signifikan terhadap penguatan modal mikro. Hipotesa kelima yang menyatakan bahwa platform FinTech berpengaruh signifikan terhadap penguatan modal mikro diterima. Oleh karena itu platform FinTech yang didesain dengan memberi kemudahan akses layanan jasa yang ditawarkan, tentu memberi penguatan modal mikro sector IKM akan menjadi lebih baik.

5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan hasil penelitian, maka implikasi hasil penelitian dapat dikemukakan sebagai berikut:

Literasi keuangan mikro merupakan program penyebarluasan pengetahuan dan informasi secara terstruktur dalam rangka meningkatkan kesadaran dan kecerdasan masyarakat dalam memahami berbagai akses layanan jasa. Jika hal ini dapat dimanfaatkan untuk pengambilan keputusan yang bijak terkait akses layanan jasa keuangan, maka masyarakat dan sektor IKM dapat memperoleh akses layanan dengan mudah, cepat dan akurat.

Peran Media Sosial merupakan media daring yang dimanfaatkan sesama pengguna untuk saling berkomunikasi, berinteraksi, berpartisipasi dan berbagi informasi dengan cara mudah yaitu menciptakan konten jejaring sosial dan dunia virtual tanpa dibatasi ruang dan waktu. Jika hal ini dapat dikelola dan dimanfaatkan secara bijak, maka literasi keuangan mikro dan platform FinTech dapat menjadi media layanan yang efektif untuk meningkatkan layanan jasa keuangan dengan akses yang mudah, cepat dan fleksibel.

Platform FinTech merupakan implementasi hasil inovasi atas pemanfaatan platform FinTech informasi yang dikembangkan oleh lembaga keuangan dalam rangka menciptakan layanan jasa yang efektif dan fleksibel tanpa harus dibatasi oleh ruang, waktu dan tempat. Jika hal ini dapat dikembangkan secara terintegrasi dengan media sosial secara memadai, maka semua bentuk layanan jasa keuangan dapat diakses dengan cara mudah, cepat dan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Kuchiak, I., dan Wiktorowicz.J (2021) Empowering Financial education by Banks- Social Media as a Modern Channel. *Journal Of Risk and Financial Management*
- Yoshino, N., Morgan, P.J dan Long, T.Q (2020) Financial Literacy and FinTech *Asian Development Bank Institute* (issue 1095)
- Lusardi, A (2019) Financial Literacy and The Need For financial education: Evidence and Implications. *Lusardi swiss Journal of Economics and Statistics*, 5, 1-8
- Kou, G., akdeniz, O.O., Dincer, H., dan Yuksel, S. (2021) Fintech Invesments in European Banks: a Hybrid IT 2 Fuzzy Multidimensional Decision-Making Approach. *Financial Innovation*
- Vicesza. A., dan Nakasone, E (2020) Undestanding Consumer Take up of fintech and its Potential Value. *The Fintech Centre*
- Dang, T.T., dan Vu, H.Q (2020) Fintech in Microfinance: a new direction for Microfinance Institution in Vietnam. *Journal Of business, Economical and environmental studies*, 10, 13-22
- Darma, D.C Tinggi, S., Ekonomi, L. Lestari, D dan Mulawarman, U (2020) FinTech and Micro, Small and Midium Enterprises Development: Special Reference to Indonesia. *Entrepreneurship Review 1, May*
- Mention, A (2021). The Age of FinTech: Implications For Research, Policy and Practice. *The Journal Of finTech, 1(1), 1-25*
- Lusardi, Annamaria dan Olivia S Mitchel 2007 Financial Literacy and Retirement Preparechess Evidence and Implication for Financial Education Program, *Business Economic* diunduh tanggal 21/05/2021
- Amaliyah Risky, Rini Setyo Wati 2015. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Dikalangan UMKM Kota Tegal. *Diunduh pada tanggal 19/05/2021.*
- Desiyana, Tasya 2015 Analisis Tingkat Literasi Keuangan Pada Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Diunduh pada tanggal 20/05/2021*
- Zahro Eka Khusniatus 2019 Kemampuan Literasi digital Untuk Meningkatkan Keuntungan Usaha Pada Pelaku Usaha Skala Kecil Di Kota Surabaya <http://repository.unair.ac.id/91652/4/FIS%20IIP%2099%2019%20Zah%20k%20Jurnal%20NIA.pdf>
- Santi, Ernama 2017 Pengawasan Otoritas Jasa Keuangan terhadap Financial Technology, *Diponegoro law jurnal* Vol 6 No 3
- Wibowo, Budi 2016 Analisa Regulasi Fintech dalam Membangun Perekonomian di Indonesia *Jurnal Jakarta Indonesia*
- Jarkasih, Aan 2008 pengaruh Kemampuan Manajerial Pengusaha Sepatu di Sentra Industri Kecil Persepatuan Cibaduyut. *Desertasi* Tidak Diterbitkan FPIPS UPI Bandung
- Suhendra K 2016 *Peranan Birokrasi Dalam Pemberdayaan* Bandung. Alfabeta

- Pradhana Heppy Prasetyo 2016 Penguatan Modal Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Melalui Pembiayaan di BMT Mandiri Sejahtera Gresik *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* Vol 3 No 4
- Rizal, Muhamad; Erna Maulina dan Nenden Kostini 2018 Fintech Sebagai salah Satu Solusi pembiayaan Bagi UMKM *Jurnal Pemikiran dan penelitian administrasi Bisnis dan Kewirausahaan* Vol 3 No 2 p: 89-100
- Muzdalifa Irma, Inayah aulia Rahma dan Bella Gita Novalia 2018 Peran Fintech Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif Pada UMKM di Indonesia. *Jurnal Masharif al óSyariah: Jurnal Ekonomi da Perbankan Syariah* Vol 3 No 1
- Lestari dan Raja 2019 Analisis modal Kerja Pada UMKM dalam Meningkatkan Laba Usaha *Jurnal Ilmiah Agrobisnis, Ekonomi dan Sosial* Vol 3 No2
- Morgan Peter J dan Long q Trinh 2019 Determinants and Impacts Of Financial literacy in Cambodia and Viet Nam *Journal Of Risk ang Financial Management* 2019, 12, 19
- Palinggi, Sandryones dan Lutma Ranta Allolinggi 2020 Analisa Deskriptif Industri Fintech di Indonesia: Regulasi dan Keamanan Jaringan dalam Perspektif Tehnologi Digital. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* ISSN 2356-0282 Vol 6 No 2 p: 177-192
- Widyastuti, Maria; Y Budi Heramto dan Penta Paula 2021 Personal Financial Management Needs Financial Literation. *IAR Journal Of Business Management* ISSN 2708-5139
- Choo.W., dan The. J (2019) An Adoption Fintech in Microfinance: A New Direction For Microfinance Institutioan In Vietnam *Journal Of business, Economic and Environmental Studies*, 10,13-22.
- Goldstein, I., Karolyi, G.A (2019) *To Fintech and Beyond. The Review Of financial Studies*, 32(5), 1647-1661
- Moro-visconti, R., dan Rambaud, S, C (2020) Sustainability in FinTechs: An Explanation Through Business Model Scalability and Market Valuation Sustainability, 1-24

Lampiran 1

SURAT PERNYATAAN ORIGINALITAS PENELITIAN KELOMPOK

Kami yang bertanda tangan dibawah ini

- a. Nama : Dr Maria widyastuti. M.M
- b. NIP/NIDN : 0210076/0718125901
- c. Pangkat Golongan : Pembina Tingkat 1 IVb/lektor Kepala
- d. Fakultas : Ekonomi
- e. Program studi : Manajemen
- f. No Hp : 0818598983
- g. E-mail : maria.widyastuti@ukdc.ac.id

Dengan ini menyatakan bahwa proposal kami dengan judul:

PENGUATAN MODAL MIKRO SEKTOR INDUSTRI KREATIF MELALUI LITERASI KEUANGAN DAN PLATFORM FINTECH

Diusulkan dalam penelitian internal kelompok untuk tahun anggaran 2021 adalah bersifat original dan belum pernah dilaksanakan atau dikerjakan atau tidak dibiayai oleh lembaga atau sumber lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka kami bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya yang sudah diterima pada Universitas Katolik Darma Cendika

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya.

Surabaya 24 Mei 2021

Dr. Maria Widyastuti. M.M

Lampiran 2

CURICULLUM VITAE

IDENTITAS DIRI

Nama	Dr. Maria Widyastuti., M.M.
NIP/NIDN	0210076/0718125901
Pangkat/Jabatan	Pembina Tingkat Vb/Lektor Kepala
E-mail	mariawied18@gmail.com , maria.widyastuti@ukdc.ac.id
ID Sinta	6023946
h-Index	0

A. RIWAYAT PENDIDIKAN

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Surakarta	Universitas Putra Bangsa Surabaya	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya
Bidang Ilmu	Manajemen Keuangan	Manajemen Keuangan	Manajemen
Tahun Masuk . Lulus	1979-1985	1999-2002	2013-2017
Judul Skripsi/Tesis/Desertasi	Analisa Efisiensi Modal Kerja Yang Tertanam Pada Piutang Pada Pabrik Tenun PT Mertoyudan Di Magelang	Beberapa Aspek Kebijakan Modal Kerja Yang Berpengaruh Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Yang Go Public Di Indonesia (Studi Kasus Industri Tekstil/Garment)	Pengaruh Manajemen Modal Kerja Dan Faktor Ekonomi Makro Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Perusahaan sebagai Variabel Intervening
Nama Pembimbing	Drs. Sutantiyo.	Dr. Eko Ganis Sukoharsono, SE, M.Com-Hons	Prof. Hening Widi Oetomo, Ph.D

B. PUBLIKASI JURNAL INTERNASIONAL

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN	URL artikel (jika ada)
1	Analysis of Effects of inflation, Interest Rates, Exchange Rate, toward Composite Stock Price Index with the Gross Domestic Product as Moderation Variable in the Indonesia Stock Exchange	First author	IOSR Journal of Business and Management. Volume 19. Issue 8. Version V. August 2017	www.iosrjournals.org
2	Interest Rates as The Moderator Of the Effects Of Working Capital Turnover, Investment Structure And Financing Structure On Company Performance	First author	International Journal of Civil Engineering & Technology (IJCIET). Vol. 9 No 9, September 2018, P-ISSN: 0976-6308 X, E-ISSN: 0976-6316	http://www.iaeme.com/ijciet/index.asp-pp.2110-2122.pdf http://repository.ukdc.ac.id/499/
3	Working Capital and Macroeconomic Variable as Value Creation in Indonesian Textile Companies	First author	International Journal of Bisnis & Finance Management Research Vol 5 Issue 2, March 2017	http://bluepenjournals.org/ijbfmr/contents2017/march/vol5issue2.php
4	Impact Analysis of Total Money Supply, Stock Trading Volume, Inflation, Interest Rate and Rupiah Exchange Rate on JCI in Indonesia Stock Exchange	First Author	International Journal of Innovative Research & Development. Vol 6 Issue 8, August 2017	http://www.ijird.com
5	Analysis of The Impact of Oil Price, Money Supply, Inflation, Interest Rate and Exchange Rate Against Stock Trading Volume on The Indonesia Stock Exchange	Co-author	Journal of Global Economics, Management and Business Research ISSN: 2454-2504. Vol 9 Issue2, 206-215, 2017	http://www.ikpress.org

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E- ISSN	URL artikel (jika ada)
6	The Reconstruction of Money Supply and Oil Price toward IDX Composite And Composite Trade Volume In Indonesia Stock Exchange	First - Author	Saudi Journal of Economics and Finance (SJEF). Vol.2 No 5, Sept-Oct 2018, P-ISSN: 2523-9414, E-ISSN: 2523-6563	http://saudijournals.com/sjef-25/ http://repository.ukdc.ac.id/505/
7	Interest Rates as The Moderator Of the Effects Of Working Capital Turnover, Investment Structure And Financing Structure On Company Performance	First - Author	International Journal of Civil Engineering & Technology (IJCIET). Vol. 9 No 9, September 2018, P-ISSN: 0976-6308 X, E-ISSN: 0976-6316	http://www.iaeme.com/ijciet/index.asp-pp.2110-2122.pdf http://repository.ukdc.ac.id/499/
8	Effect of Current Ratio and Debt-To-Equity Ratio on Return On Asset and Return On Equity	Co Author	International Journal of Business and Management Invention (IJBMI). Vol. 7, No 12, Ver. II, Desember 2018, P-ISSN: 2319-801X, E-ISSN: 2319-	http://www.ijbmi.org/papers/Vol(7)12/Version-2/D0712023139.pdf http://repository.ukdc.ac.id/495/
9	Factors Affecting Performance Lecturer	Co Author	IJEMS International Journal of Economics and Management Studies. Volume 6 Issue 1, January 2019	http://internationaljournals.org/IJEMS/2019/Volume6-Issue1/IJEMS-V6I1P103.pdf
10	Analysis Of Liquidty, Activity, Leverage, Financial Performance And Company Value in Food And Beverage Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange	First Author	International Journal of Economics and Management Studies (IJEMS). Vol. 6. Issue 5: 52-58. ISSN: 2393-9125	http://www.internationaljournals.org/IJEMS/archieve.details?page=volume6-Issue5-2019

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E- ISSN	URL artikel (jika ada)
11	The Analysis Of Working Capital Maintenance Efficiency: Is It Still Relevant?	Fist -Autor	Academic Research Internasional , SAVAP International Vol. 10(2), Juni 2019	www. Journals.savap.org.pk
12	Analysis Marketing Strategies At Culinary Tourism Centres	Co -Autor	Humanities & Social Sciences Reviews 8 (1) pp 725 . 732 ISSN 2395-6518 GIAP JOURNALS, Tahun 2020	http://doi.org/10.18510/hssr.2020.8187
13	The Competition And Regulation Are Challenges For Rurals Banks	Fist -Autor	R [~ ! } æ Á [~ Á Ý ā od Architecture & Technology, XII,II pp 873-882 ISSN 1006- 7930 Tahun 2020	http://www.xajzkjdx.cn/gallery/88-feb2020.pdf
14	Personal Financial Management Needs Financial Literation	First -Autor	IAR Journal Of Business Management ISSN 2708-5139	http://www.iarconsortium.org/journal-info/IARJBM

c. PUBLIKASI JURNAL AKREDITASI

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E- ISSN	URL artikel (jika ada)
----	---------------	--	--	------------------------

1	Analisis <i>Marketing Capability, Customer Engagement, Customer Perception dan Purchases Intention</i> Produk Bihun Jagung Surabaya	First- autor	Jurnal Keuangan dan Bisnis Vol 17, No 2 Oktober 2019 ISSN 1693-8224	https://www.researchgate.net/publication/337392784
2	The Rule Financial Services Authority of Indonesia In Order To Support Rural Bank/Islamic Rural Bank Sustainability	First-author	IJEBAR (International Journal of Economic, Business and Accounting Research Vol-4.Issue-3 2020 E-ISSN 2614-1280 P-ISSN 2622-4771	http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR

D. PUBLIKASI JURNAL NASIONAL TIDAK TERAKREDITASI

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN	URL artikel (jika ada)
1	Analisis Perbedaan Penyusutan Fiskal Atas Aktiva Tetap Dari Hasil Perhitungan Akuntan Publik Dengan Perhitungan Wajib Pajak Pada KPP Surabaya Sawahan	Co-autor	Jurnal Ekonomi, Bisnis No 1 Juli 2005, ISSN 1411-559X	http://repository.ukdc.ac.id/
2	Strategi Diferensiasi: Mencapai Keunggulan Kompetitif yang Sustainable	Fist-autor	Jurnal Bisnis Perspektif Sosial Juli 2011, ISSN 1979-4932	http://repository.ukdc.ac.id/549/

E. PROSIDING SEMINAR

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN	URL artikel (jika ada)
1	Optimalisasi Peran Perguruan Tinggi dalam Rangka Memperkuat Daya Saing UMKM Kawasan Religi di Jawa Timur	Co-Author	Seminar Nasional Manajemen (SENIMA) Membangun Ekonomi Indonesia Yang Berdaya saing Berbasis Entrepreneurial	http://repository.ukdc.ac.id/34/

			Leadership Jurusan Manajemen FE UNESA pp 618-629 (2018)	
2.	Memacu Pertumbuhan Usaha Melalui Orientasi Pemilik UMKM Kawasan Wisata Religi di Jawa Timur	Co-autor	Seminar Nasional Manajemen (SENIMA) Optimalisasi Peran Financial Teknologi di Era Industri 4.0 Jurusan Manajemen FE UNESA pp 618-629 (2019)	http://repository.ukdc.ac.id/221/

F. BUKU

No	Judul Buku	Tahun Penerbitan	ISBN	Penerbit	URL (jika ada)
1	Manajemen Keuangan dilengkapi dengan soal-soal	2012	978-602-95690-0-1 (256 hal)	PT. Revka Petra Media	-
2	Analisa kritis Laporan keuangan	2018	978-602-61918-1-6 (257 hal)	PT. Jakad Publishing	
3	Perekayasaan Sosial Model Optimalisasi Peran Stakeholder Dalam Pengelolaan UMKM Kawasan Wisata Religi Di Jawa Timur	2018	978-602-1187-51-7 (118 hal)	CV. Putra Media Nusantara, Surabaya	http://repository.ukdc.ac.id/5555/
4	Perekayasaan Sosial Model Pengembangan Usaha Sektor UMKMKawasan Wisata Religi Di Jawa Timur	2019	978-602-1187-51-7 (119 hal)	CV. Putra Media Nusantara, Surabaya	
5	Manajemen UMKM Orientasi Peran Stakeholder Dalam Membangun aya Saing UMKM	2018	978-602-61918-1-6 (267 hal)	PT. Jakad Publishing	
6	Manajemen UMKM Pengembangan Usaha Sektor MKM Berbasis Keunggulan	2019	978-602-1187-82-1 (274 hal)	CV Putra Media Nusantara	

	Kompetitive Berkelanjutan UMKM				
6	Manajemen Modal Kerja Kunci Sukses Usaha	2020	978-602- 1187-87-6 (52 hal)	CV Putra Media Nusantara	

H.PEROLEHAN HKI

No	Judul KI	Tahun Perolehan	Jenis KI	Nomor	Status KI (terdaftar/granted)	URL (jika ada)
1	Buku: Analisa Kritis Laporan Keuangan	2017	Hak Cipta	EC 000103902	Terdaftar	-
	Buku: Perekayasaan Sosial: Model Optimalisasi Peran	2018	Hak Cipta	EC 00201851546	Terdaftar	
2	Pengaruh Manajemen Modal Kerja dan Faktor Ekonomi Makro Terhadap Kinerja dan Nilai Perusahaan	2019	Hak Cipta	EC 000104595	Terdaftar	
3	Buku Manajemen Keuangan	2019	Hak Cipta	EC 00201948815	Terdaftar	
4	Analysis of Liiquidity, Activity, Leverage, Financial Performance and Company Value in Food and Beverage 4Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange	2019	Hak Cipta	EC 00201945550	Terdaftar	

No	Judul KI	Tahun Perolehan	Jenis KI	Nomor	Status KI (terdaftar/granted)	URL (jika ada)
5	Impact Analysis of Total Money Supply, Stock Trading Volume, Inflation, Interest Rate and Rupiah Exchange Rate on JCT in Indonesia Stock Exchange	2019	Hak Cipta	EC 00201945558	Terdaftar	
6	The Reconstruction of Money Supply and Oil Price toward IDX Composite and Composite Trade Volume in Indonesia Stock Exchange	2019	Hak Cipta	EC 00201945557	Terdaftar	
7	Analysis of Inflation, Interest Rates, Rupiah Exchange Rate toward Composite Stock Price Index with The Gross Domestic Product as Moderations Variable in The Indonesia Stock Exchange.	2019	Hak Cipta	EC 00201945566	Terdaftar	

No	Judul KI	Tahun Perolehan	Jenis KI	Nomor	Status KI (terdaftar/granted)	URL (jika ada)
8	Buku: Manajemen UMKM: Orientasi Peran Stakeholder Dalam Membangun Daya Saing UMKM	2019	Hak Cipta	EC 00201950039	Terdaftar	
9	Buku: Perekayasaan Sosial: Model Pengembangan Usaha sector UMKM Kawasan Wisata Religi di Jawa Timur	2019	Hak Cipta	EC 00201981954	Terdaftar	
10	Buku: Manajemen UMKM: Pengembangan Usaha sektor UMKM berbasis keunggulan kompetitive Berkelanjutan.	2019	Hak Cipta	EC 00201981952	Terdaftar	
11	Karya Tulis: The Analysis of Working Capital Maintenance: Is it Still Relevant	2020	Hak Cipta	EC 00202024257	Terdaftar	
12	Karya Tulis: Analysis of Liquidity, Leverage, Financial Performance and Company Value in Food and Beverage Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange	2020	Hak Cipta	EC 00202024258	Terdaftar	
13	Buku Manajemen Modal Kerja Kunci Sukses Usaha	2020	Hak Cipta	EC 00202024259	Terdaftar	

I. PENELITIAN DIDANAI KEMENRISTEKDIKTI

No	Judul	Tahun	Dana Disetujui
1	Pengembangan Model dan Optimalisasi Pengelolaan Sentra UMKM Pada Kawasan Wisata Religi Di Jawa Timur	2017-2018	140,000,000,-
2	Pengembangan Model dan Optimalisasi Pengelolaan Sentra UMKM Pada Kawasan Wisata Religi Di Jawa Timur	2018-2019	114.500.000,-

J. PENELITIAN DIDANAI LEMBAGA/UNIVERSITAS

No	Judul	Tahun	Dana Disetujui
1	Strategi Pengembangan Kawasan Wisata Sentra Kuliner di Kota Surabaya	2018	5.000.000,-
2	Strategi Bank Perkreditan Rakyat Agar Tetap Survive di Jawa Timur	2019	5000.000,-
3	Optimalisasi Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan Melalui Good Corporate Governance dan Intellectual capital	2020	5.000.000,-
4.	Penerapan Peraturan Otoritas Jasa keuangan Dalam Rangka Menunjang Keberlanjutan BPR di Jawa Timur	2020	5.000.000,-